

ABSTRAK

Gagal Ginjal Kronik (GGK) adalah gangguan fungsi ginjal yang menahun bersifat progresive dan irreversible. Dimana tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit, menyebabkan uremia dan akhirnya bisa menyebabkan gangguan pada sistem imunitas tubuh. Menurut Rahardjo (1996) dalam Lubis (2006), diperkirakan jumlah penderita gagal ginjal kronik terus meningkat dan diperkirakan pertumbuhannya sekitar 10 % setiap tahun.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif cross sectional retrospektif. Telah dilakukan penelitian terhadap 60 orang penderita gagal ginjal kronik yang dirawat di subbagian Nefrologi, bagian Penyakit Dalam, RS. Sari Mutiara Medan pada tahun 2009. Informasi data penderita diambil dari rekam medis. Pada penelitian ini, penderita GGK dinyatakan positif ISK apabila jumlah leukosit pada sedimen urin lebih dari 5/ Lapangan Pandang Besar (LPB). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat insiden infeksi saluran kemih pada penderita gagal ginjal kronik di Subbagian Nefrologi. Dari penelitian ini diperoleh sebanyak 18 orang (30%) penderita GGK yang mengalami komplikasi ISK dan 42 orang (70%) yang non ISK. Deskripsi terbanyak sampel penelitian adalah seperti berikut : jumlah penderita paling banyak berada pada kelompok umur 45-55 tahun, lamanya menderita penyakit antara 5–10 tahun, jenis kelamin wanita, pekerjaan ibu rumah tangga dan pensiunan, dan berdomisili di Kota Medan.

Kata Kunci : Sistem Pakar, Gangguan Ginjal, Gagal Ginjal Kronik